

LAPORAN KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, anugerah serta hidayah kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW.

Laporan kegiatan Audit Mutu Internal pada Lembaga Penjaminan Mutu Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta Tahun Anggaran 2021, secara garis besar berisi tentang latar belakang kegiatan dan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau dan memastikan pelaksanaan dan efektifitas penerapan sistem mutu di Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta. Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mendukung peningkatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi sehingga selalu terpelihara upaya untuk menciptakan *continuous improvement*. Kami menghaturkan terima kasih kepada Pimpinan Institut, Fakultas, Prodi, unit-unit, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para auditor yang telah bekerja sama dengan pihak LPM sehingga audit bisa berjalan dengan lancar.

Laporan Kegiatan ini disusun dengan usaha yang optimal, tetapi hal itu tidak menutup adanya kekurangan dalam penyusunan. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan-masukan yang nantinya dapat memperbaiki kegiatan serupa di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Disetujui Oleh
Ketua LPM



Nindya Rachman Pranajati, M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) adalah merupakan kegiatan audit berkala yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu di lingkungan IIQ An Nur Yogyakarta. Penyelenggaraan AMI mutlak diperlukan agar proses PPEPP (Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan) dapat berjalan untuk menjamin tercapainya *continuous improvement*.

Pelaksanaan AMI tahun 2021 ini ada sedikit perubahan dari sisi instrumen dan mekanisme auditnya. Tim LPM telah menyiapkan intrumennya berupa Matrik AMI dan Form Isian AMI. Kemudian Auditee diminta mengisi Form isian AMI dan kemudian diassessen oleh Auditor. Pelaksanaan Audit ini dilakukan oleh Auditor yang berasal dari dosen dan tenaga kependidikan IIQ An Nur Yogyakarta.

B. Dasar Hukum

Kegiatan AMI ini dilaksanakan berdasarkan Keputusan Rektor IIQ An Nur Yogyakarta

C. Tujuan Kegiatan

Audit Mutu Internal tahun 2021 ini bertujuan untuk melakukan audit akademik yang terkait dengan Standar Mutu IIQ An Nur Yogyakarta.

D. Standar Mutu yang Diaudit

IIQ An Nur Yogyakarta saat ini menerapkan 29 Standar Mutu yang terdiri dari 24 Standar Mutu SNPT dan 5 Standar Mutu Khusus IIQ An Nur Yogyakarta. 24 Standar Mutu SNPT terdiri dari 8 Standar Mutu Pendidikan, 8 Standar Mutu Penelitian, dan 8 Standar Mutu Pengabdian. Berikut ini uraiannya.

Ada 5 Standar Mutu Khusus IIQ An Nur Yogyakarta:

- 1) Standar Identitas IIQ An Nur Yogyakarta
- 2) Standar Kerjasama
- 3) Standar Kemahasiswaan
- 4) Standar Tata Pamong
- 5) Standar Sumber Daya Manusia

Ada 8 Standar Mutu Pendidikan :

- 1) Standar Kompetensi Lulusan
- 2) Standar Isi Pembelajaran
- 3) Standar Proses Pembelajaran
- 4) Standar Penilaian Pembelajaran
- 5) Standar Dosen dan Tenaga Pendidikan
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran

Ada 8 Standar Mutu Penelitian :

- 1) Standar Hasil Penelitian
- 2) Standar Isi Penelitian
- 3) Standar Proses Penelitian
- 4) Standar Penilaian Penelitian
- 5) Standar Peneliti
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
- 7) Standar Pengelolaan Penelitian
- 8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Ada 8 Standar Mutu Pengabdian :

- 1) Standar Hasil Pengabdian Pkm
- 2) Standar Isi Pkm
- 3) Standar Proses Pkm
- 4) Standar Penilaian Pkm
- 5) Standar Pelaksana Pkm
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Pkm
- 7) Standar Pengelolaan Pkm
- 8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pkm

Adapun Standar Mutu yang menjadi lingkup audit pada AMI 2021 ini difokuskan pada 13 Standar Mutu yang terdiri dari 5 Standar Mutu Khusus IIQ An Nur Yogyakarta dan 8 Standar Mutu Pendidikan. Nama-nama Standar Mutu yang dimaksud sudah dijelaskan di atas.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan AMI pada tahun 2021 ini difokuskan pada Prodi di lingkungan IIQ An Nur Yogyakarta yang berjumlah 6 Prodi. Berikut nama-nama Prodi beserta Auditornya :

NO.	PRODI	FAKULTAS	AUDITOR
1.	Pendidikan Agama Islam (PAI)	F.Tarbiyah	Qowwim Musthofa, MA
2.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	F.Tarbiyah	Dwi Harmoyo, M.E.Sy
3.	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IAT)	F.Ushuluddin	Bagus Mahardika, MA
4.	Ilmu Hadits (ILHA)	F.Ushuluddin	M.Ikhsanudin, MSI
5.	Perbankan Syari'ah (PS)	F.Ekonomi dan Bisnis Islam	Maghfur MR, M.Ag
6.	Ekonomi Syari'ah (ES)	F.Ekonomi dan Bisnis Islam	Samsudin, M.Pd.I

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan AMI dilaksanakan oleh panitia yang sudah dibentuk sebelumnya. Di samping keberhasilan kegiatan AMI juga didukung oleh tim auditor yang sudah ditetapkan berdasarkan surat kesediaan.

A. Panitia

No.	Nama	Jabatan
1	Nindya Rachman Pranajati, M.Pd	Penanggung Jawab
2	Bagus Mahardika, MA	Ketua
3	Dwi Harmoyo, M.E.Sy	Anggota
4	M.Asrofi, M.Pd	Anggota
5	Bani Idris, M.H.I	Anggota
6	Samsudin, M.Pd.I	Anggota

B. Auditor

No.	Nama	Unit Kerja
1.	Bagus Mahardika, MA	F.Tarbiyah
2.	Qowwim Musthofa, M.Hum	F.Ushuluddin
3.	M. Arif Kurniawan, M.E.I	F.Ekonomi dan Bisnis Islam
4.	Dwi Harmoyo, M.E.Sy	F.Ekonomi dan Bisnis Islam
5.	Maghfur MR, M.Ag	F.Tarbiyah

C. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan AMI berlangsung beberapa tahap mulai dari pengisian form AMI sampai RTM, sebagai berikut:

No.	Tanggal	Kegiatan
1	21 Desember 2020	Pengisian Form AMI oleh Auditee
2	28 Desember 2020	Pengembalian form isian AMI ke LPM dari auditee
3	11 Januari 2021	Pengiriman form isian AMI ke Auditor untuk di review
4	2 Februari 2021	Pembukaan
5	Februari - Maret 2021	Pelaksanaan asesmen lapangan
6	8 Maret 2021	Verifikasi dan penanda tangan hasil audit oleh auditee dan auditor
7	22 Maret 2021	Penyerahan hasil audit dari auditor ke LPM
8	29 Maret 2021	Rapat penentuan hasil audit dengan auditor
9	4 April 2021	RTM

BAB III
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

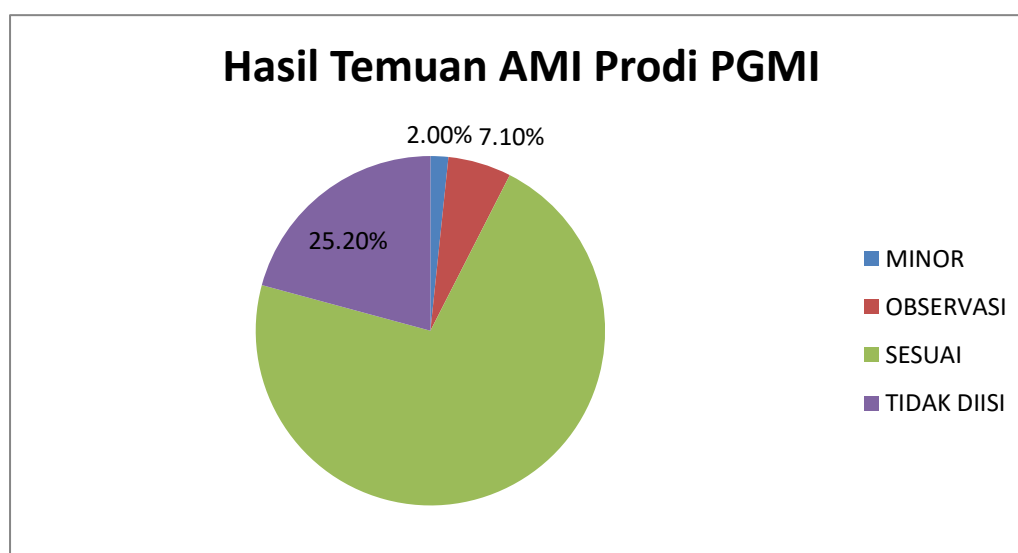
A. Rekapitulasi Hasil Audit Mutu Internal (AMI)

Berikut ini rekapitulasi temuan AMI berbasis Standar Mutu IIQ An Nur Yogyakarta dan

Standar akreditasi BAN-PT :

NO.	PRODI	TEMUAN			JUMLAH
		OBSERVASI	MINOR	MAYOR	
1	Pendidikan Agama Islam	1	3	-	4

B. Grafik Temuan Audit Mutu Internal



C. Rincian Temuan Audit Mutu Internal Prodi

Hasil temuan pada kegiatan Audit Mutu Internal Prodi Agama Islam yang dilaksanakan pada hari Senin, 14 Februari 2021 yakni ditemukan data :

1. Berkaitan dengan standar mutu mahasiswa rasionya masih kurang dari 5%, serta upaya tertib administrasi (ob)
2. Berkaitan dengan standar mutu SDM. Jabatan fungsional dosen (GB, Lektor. LK) masih kurang dari 70%
3. Berkaitan dengan standar mutu proses pembelajaran dalam satu semester masih ada yang memenuhi standar minimal perkuliahan kurang dari 14 tatap muka, ini perlu adanya penyesuaian dengan prodi yang bersangkutan

BAB IV
PENUTUP

Penutup Laporan Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) ini berupa rekomendasi hasil AMI sebagai berikut :

REKOMENDASI AMI PERIODE FEBRUARI - MARET 2021
DALAM RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2021

NO.	REKOMENDASI	PELAKSANA	WAKTU	KET.
1.	Perlu sosialisasi PMB lebih massif lagi supaya animo pendaftar bisa lebih banyak	Tim PMB	-	-
2.	Mendorong Dosen untuk meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian untuk meningkatkan angka kredit sehingga jabatan fungsional segera naik	Fakultas, Warek 2, Dosen	-	-
3	Memonitoring dan evaluasi secara berkala untuk kegiatan perkuliahan supaya dapat berjalan sesuai standar mutu	Warek 1, Wadek 1, Dekan, Kaprodi	-	-
4.	Peningkatan anggaran internal kampus untuk pengabdian kepada masyarakat serta penelitian bagi Dosen	Rektor, Warek 1, Dekan, Bendahara	-	-

**Matriks Kegiatan Audit Mutu Internal
Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
Untuk Fakultas dan Prodi**

No.	Elemen	Pernyataan Standar	Indikator	Klasifikasi			
				Sesuai	Observasi	Minor	Mayor
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	IIQ An Nur Yogyakarta dan Unit kerja yang dikelolanya memiliki Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)	Unit pengelola memiliki Visi yang mencerminkan Visi IIQ An Nur Yogyakarta dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data yang konsisten implementasinya.	Unit pengelola memiliki Visi yang mencerminkan Visi IIQ An Nur Yogyakarta dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data yang konsisten dalam implementasinya.	Unit pengelola memiliki Visi yang mencerminkan Visi IIQ An Nur Yogyakarta dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, namun tidak didukung data yang lengkap dan konsisten dalam implementasinya.	Unit pengelola memiliki Visi tapi tidak mencerminkan Visi IIQ An Nur Yogyakarta dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi dan tidak sesuai dengan pernyataan standar mutu, tapi tidak bernampak signifikan pada unit pengelola	Unit pengelola tidak memiliki Visi yang mencerminkan Visi IIQ An Nur Yogyakarta dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi dan tidak sesuai dengan pernyataan standar mutu, tapi bernampak signifikan pada unit pengelola
			Unit pengelola memiliki Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi IIQ An Nur Yogyakarta serta mendukung pengembangan program studi dengan data yang konsisten dalam implementasinya	Unit pengelola memiliki Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi IIQ An Nur Yogyakarta serta mendukung pengembangan program studi dengan data yang konsisten dalam implementasinya	Unit pengelola memiliki Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi IIQ An Nur Yogyakarta serta mendukung pengembangan program studi, namun tanpa data yang konsisten dalam implementasinya	Unit pengelola memiliki Misi, tujuan, dan strategi tapi tidak searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi IIQ An Nur Yogyakarta serta mendukung pengembangan program studi tanpa data yang konsisten tapi tidak berdampak signifikan dalam implementasinya	Unit pengelola tidak memiliki Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi IIQ An Nur Yogyakarta serta mendukung pengembangan program studi tanpa data yang konsisten tapi berdampak signifikan dalam implementasinya
		Dalam penyusunan VMTS IIQ An Nur Yogyakarta dan Unit Kerja yang dikelolanya memiliki mekanisme dan melibatkan pemangku kepentingan	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS unit pengelola terdokumentasikan dengan baik yang melibatkan semua pemangku kepentingan	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi unit pengelola terdokumentasi dengan baik yang melibatkan semua	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi unit pengelola tidak terdokumentasi dengan baik yang melibatkan semua	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi unit pengelola tidak terdokumentasi dengan baik yang melibatkan semua	Tidak ada Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi unit pengelola, hasilnya tidak terdokumentasi dengan baik yang

			internal (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan mitra kerja)	pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan mitra kerja)	pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan mitra kerja).	pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) tapi tidak yang eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan mitra kerja) namun tidak berdampak signifikan bagi UPPS	melibatkan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) tapi tidak yang eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan mitra kerja) sehingga berdampak signifikan dalam implementasinya
		Strategi pencapaian tujuan IIQ An Nur Yogyakarta dan Unit kerja disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis menggunakan metoda yang relevan dan tidak terdokumentasi dengan baik	Strategi pencapaian tujuan disusun tidak berdasarkan analisis yang sistematis menggunakan metoda yang relevan dan tidak terdokumentasi, tapi tidak berdampak signifikan bagi UPPS	Strategi pencapaian tujuan disusun tidak berdasarkan analisis yang sistematis dan tidak menggunakan metoda yang relevan dan tidak terdokumentasi, sehingga berdampak signifikan bagi UPPS
		IIQ An Nur Yogyakarta dan Unit Kerjanya harus memiliki dokumen formal sistem tata pamong melalui rapat kerja sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik namun tidak berjalan efektif dan efisien	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, namun tidak berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik, serta tidak berjalan efektif dan efisien , meskipun tidak berdampak signifikan bagi UPPS	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta tidak berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta tidak berjalan efektif dan efisien sehingga berdampak signifikan bagi UPPS
		IIQ An Nur Yogyakarta memiliki ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1. Perencanaan (planning), 2. Pengorganisasian (organizing), 3. Penempatan personil	Pimpinan unit pengelola program studi (UPPS) mampu melaksanakan 5 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut)	Pimpinan unit pengelola program studi (UPPS) mampu melaksanakan 5 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut)	Pimpinan unit pengelola program studi (UPPS) melaksanakan 5 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut) tapi	Pimpinan unit pengelola program studi (UPPS) tidak mampu melaksanakan sebagian 5 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta	Pimpinan unit pengelola program studi (UPPS) sama sekali tidak mampu melaksanakan 5 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan

		(staffing), 4. Pengarahan (leading), dan Pengawasan (controlling).	secara efektif dan efisien,	secara efektif dan efisien,	tidak berjalan secara efektif dan efisien,	pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut) tidak efektif dan efisien, Namun tidak berdampak signifikan.	pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut) tidak efektif dan efisien, sehingga berdampak signifikan.
		IIQ An Nur Yogyakarta memiliki ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1. Organ/fungsi SPMI, 2. Dokumen mutu, 3. Auditor internal, 4. Hasil audit, dan Bukti tindak lanjut.	UPPS telah melaksanakan SPMI (akademik dan non akademik) yang memenuhi beberapa aspek sebagai berikut: a)Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, b)Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPM, c)Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), d)Bukti sahah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, e)Memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI (akademik dan non akademik) yang memenuhi beberapa aspek sebagai berikut: a) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, b)Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPM, c)Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), d)Bukti sahah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, e)Memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI secara lengkap (akademik dan non akademik) yang memenuhi beberapa aspek sebagai berikut: a)Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, b) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPM, c) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), d)Bukti sahah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, e) Tidak Memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI secara lengkap (akademik dan non akademik) yang memenuhi beberapa aspek sebagai berikut: a)Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, b)Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPM, c) tidak Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), d)Bukti sahah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, e) tidak Memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu, tapi tidak berdampak signifikan bagi UPPS	UPPS belum melaksanakan SPMI sama sekali secara lengkap (akademik dan non akademik) yang memenuhi beberapa aspek sebagai berikut: a)Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, b)Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPM, c)Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), d)Bukti sahah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, e) Memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu, sehingga berdampak signifikan bagi UPPS
		IIQ An Nur Yogyakarta dan masing-masing unit kerja memiliki data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	UPPS memiliki bukti yang sahah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: a)Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM, b)Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas	UPPS memiliki bukti yang sahah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: a)Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM, b)Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program	UPPS memiliki bukti yang sahah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: a)Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM, b)Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program	UPPS tidak memiliki bukti yang sahah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: a)Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM, b)Memberikan peningkatan kinerja	UPPS tidak memiliki bukti yang sahah terkait kerjasama yang ada dan juga tidak memenuhi 3 aspek berikut: a)Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM, b)Memberikan peningkatan kinerja

			pendukung program studi, c)Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	studi, c)Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	studi, c)Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya. serta tidak menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya	tridharma dan fasilitas pendukung program studi, c)Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya. serta tidak menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya, namun tidak berdampak signifikan bagi UPPS	tridharma dan fasilitas pendukung program studi, c)Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya. serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya, sehingga berdampak signifikan bagi UPPS
		Kerjasama IIQ An Nur Yogyakarta dan masing-masing unit kerja di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir (RK) ≥ 4	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir (RK) ≥ 4	Tidak ada referensi, atau bukti Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir (RK) ≥ 4	Tidak punya sama sekali Kerjasama dalam bidang PkM, kecuali bidang pendidikan dan penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir (RK) ≥ 4 , tapi tidak berdampak signifikan bagi UPPS	Tidak punya sama sekali Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir (RK) ≥ 4 , sehingga berdampak signifikan bagi UPPS
			Kerjasama tingkat internasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir (NI) ≥ 2 (Program Sarjana) atau ≥ 3 (Magister) atau ≥ 4 (Doktor)	Kerjasama tingkat internasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir (NI) ≥ 2 (Program Sarjana) atau ≥ 3 (Magister) atau ≥ 4 (Doktor)	Kerjasama tingkat internasional yang dimiliki tidak relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir (NI) ≥ 2 (Program Sarjana) atau ≥ 3 (Magister) atau ≥ 4 (Doktor)	Jumlah Kerjasama tingkat internasional tidak sesuai standar yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir (NI) ≥ 2 (Program Sarjana) atau ≥ 3 (Magister) atau ≥ 4 (Doktor)	Tidak ada sama sekali Kerjasama tingkat internasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir (NI) ≥ 2 (Program Sarjana) atau ≥ 3 (Magister) atau ≥ 4 (Doktor)
		Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh IIQ An Nur Yogyakarta pada tiap kriteria.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi yang mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi yang mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi yang mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan tidak berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi yang mencakup seluruh kriteria serta	UPPS sama sekali tidak menetapkan indikator kinerja tambahan dan tidak berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi yang mencakup seluruh kriteria serta

			saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Namun Tidak ada Data indikator kinerja tambahan telah diukur , dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Tidak ada Data indikator kinerja tambahan telah diukur , dimonitor, untuk perbaikan berkelanjutan.	menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Dan tidak ada sama sekali Data indikator kinerja tambahan telah diukur . untuk perbaikan berkelanjutan.
		IIQ An Nur Yogyakarta dan masing-masing unit kerja melakukan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, 2. Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, yakni capaian kinerja dan analisis terhadap capaian kinerja yang dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, yakni capaian kinerja dan analisis terhadap capaian kinerja yang dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, yakni capaian kinerja dan analisis terhadap capaian kinerja yang dilaksanakan setiap tahun dan namun hasilnya belum dipublikasikan . kepada para pemangku kepentingan	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria tidak memenuhi 2 aspek , yakni capaian kinerja dan analisis terhadap capaian kinerja yang dilaksanakan setiap tahun. dan hasilnya dipublikasikan. kepada para pemangku kepentingan	Tidak dilakukan sama sekali Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, yakni capaian kinerja dan analisis terhadap capaian kinerja. yang dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan. kepada para pemangku kepentingan
		IIQ An Nur Yogyakarta melakukan monitoring dan evaluasi atas tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi 6 aspek yakni : 1)Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi 6 aspek yakni : 1)Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi 6 aspek yakni : 1)Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan, namun tidak memenuhi sebagian dari 6 aspek yakni : 1)Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,	Unit pengelola sama sekali tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi 6 aspek yakni : 1)Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal,

		memenuhi 6 aspek	2)Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3)Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4)Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5)Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, 6)Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2)Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3)Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4)Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5)Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, 6)Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2)Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3)Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4)Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5)Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, 6)Hasilnya belum atau tidak dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2)Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3)Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4)Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5)Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, 6)Hasilnya belum atau tidak dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2)Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3)Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4)Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5)Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, 6)Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.
		IIQ An Nur Yogyakarta memiliki pedoman tertulis tentang sistem seleksi mahasiswa baru.	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama $\geq 5\%$	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama $\geq 5\%$	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama tidak sesuai standar mutu yakni $\geq 5\%$		
			Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama $\geq 95\%$	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama tidak sesuai standar mutu yakni $\geq 95\%$		
			UPPS Program Magister dan Program Doktor memiliki	UPPS Program Magister dan Program Doktor memiliki dokumen	UPPS Program Magister dan Program Doktor tidak memiliki	UPPS Program Magister dan Program Doktor tidak memiliki	UPPS Program Magister dan Program Doktor tidak memiliki

			dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, dan tidak dilaksanakan secara konsisten.	dokumen sama sekali tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang tidak dilaksanakan secara konsisten.
		IIQ An Nur Yogyakarta memiliki pedoman tertulis tentang penerimaan mahasiswa asing.	Persentase jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah seluruh mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir (PMA) \geq 1% (Program Sarjana) atau \geq 2% (Program Magister) atau \geq 5% (Program Doktor)	Persentase jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah seluruh mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir (PMA) \geq 1% (Program Sarjana) atau \geq 2% (Program Magister) atau \geq 5% (Program Doktor)	Persentase jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah seluruh mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir tidak memenuhi standar mutu yakni (PMA) \geq 1% (Program Sarjana) atau \geq 2% (Program Magister) atau \geq 5% (Program Doktor)		
		IIQ An Nur Yogyakarta melakukan upaya peningkatan animo calon mahasiswa	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($>$ 10%) dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($>$ 10%) dalam 3 tahun terakhir.	UPPS tidak memiliki dokumen tentang upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($>$ 10%) dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa, namun tidak ada peningkatan sama sekali dari jumlah pendaftar secara signifikan ($>$ 10%) dalam 3 tahun terakhir.	
		IIQ An Nur Yogyakarta memiliki pedoman tertulis tentang layanan kemahasiswaan yang mencakup ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan.	IIQ An Nur Yogyakarta menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan	IIQ An Nur Yogyakarta menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan	IIQ An Nur Yogyakarta belum maksimal menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan	IIQ An Nur Yogyakarta hanya menyediakan layanan kemahasiswaan untuk mahasiswa S1 dalam bentuk: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan	IIQ An Nur Yogyakarta sama sekali tidak menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan

			konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	beasiswa, dan layanan kesehatan), 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	(bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	(bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.
			Tersedia layanan bagi mahasiswa Program Magister dan Program Doktor dalam bentuk: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, Layanan kesehatan.	Tersedia layanan bagi mahasiswa Program Magister dan Program Doktor dalam bentuk: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, Layanan kesehatan.	Tersedia layanan bagi mahasiswa Program Magister dan Program Doktor dalam bentuk: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, Layanan kesehatan., namun belum maksimal.	Tersedia layanan bagi mahasiswa Program Magister dan Program Doktor hanya dalam bentuk: Layanan beasiswa, dan Layanan kesehatan.	Tidak tersedia sama sekali layanan bagi mahasiswa Program Magister dan Program Doktor dalam bentuk: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, Layanan kesehatan.
	Sumber Daya Manusia	Dosen Tetap IIQ An Nur Yogyakarta yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi harus memenuhi batas minimal kecukupan kebutuhan.	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi (NDTPS) ≥ 12 (Program Studi) atau ≥ 6 (Program Magister) dan Program Doktor.	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi (NDTPS) ≥ 12 (Program Studi) atau ≥ 6 (Program Magister) dan Program Doktor.	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi (NDTPS) ≥ 12 (Program Studi) atau ≥ 6 (Program Magister) dan Program Doktor, belum terpenuhi	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian tidak semuanya sesuai dengan kompetensi inti program studi (NDTPS) ≥ 12 (Program Studi) atau ≥ 6 (Program Magister) dan Program Doktor	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian sama sekali tidak sesuai dengan kompetensi inti program studi (NDTPS) ≥ 12 (Program Studi) atau ≥ 6 (Program Magister) dan Program Doktor
		Program studi pada Program Sarjana di IIQ An Nur Yogyakarta memiliki Dosen Tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor.	Masing-masing program studi pada Program Sarjana di IIQ An Nur Yogyakarta memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor minimal 70% dari keseluruhan dosen tetap program studi.	Masing-masing program studi pada Program Sarjana di IIQ An Nur Yogyakarta memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor minimal 70% dari keseluruhan dosen tetap program studi	Masing-masing program studi pada Program Sarjana di IIQ An Nur Yogyakarta memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor minimal 70% dari keseluruhan dosen tetap program studi belum terpenuhi	Masing-masing program studi pada Program Sarjana di IIQ An Nur Yogyakarta tidak memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, kecuali Lektor Kepala, dan Lektor minimal 70% dari keseluruhan dosen tetap program studi	Masing-masing program studi pada Program Sarjana di IIQ An Nur Yogyakarta sama sekali tidak memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala, kecuali Lektor minimal 70% dari keseluruhan dosen tetap program studi

		IIQ An Nur Yogyakarta memiliki Dosen Tetap yang memiliki sertifikat pendidik profesional pada masing-masing program studi	IIQ An Nur Yogyakarta memiliki dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidik profesional minimal 80% dari seluruh dosen tetap program studi.	IIQ An Nur Yogyakarta memiliki dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidik profesional minimal 80% dari seluruh dosen tetap program studi.	IIQ An Nur Yogyakarta memiliki dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidik profesional minimal 80% dari seluruh dosen tetap program studi belum terpenuhi.	IIQ An Nur Yogyakarta hanya memiliki sebagian dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidik profesional minimal 80% dari seluruh dosen tetap program studi.	IIQ An Nur Yogyakarta tidak memiliki sama sekali dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidik profesional minimal 80% dari seluruh dosen tetap program studi.
		Jumlah Dosen Tidak Tetap di IIQ An Nur Yogyakarta harus merujuk pada rasio maksimal terhadap dosen tetap program studi.	Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi maksimal 10% dari total dosen (dosen tetap dan tidak tetap) di program studi.	Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi maksimal 10% dari total dosen (dosen tetap dan tidak tetap) di program studi.	Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi maksimal 10% dari total dosen (dosen tetap dan tidak tetap) di program studi tidak sesuai standar karena melebihi batas maksimal.		
		Jumlah mahasiswa yang diterima di suatu program studi IIQ An Nur Yogyakarta harus disesuaikan dengan jumlah dosen tetap program studi.	Program Studi pada Program Sarjana di IIQ An Nur Yogyakarta memiliki Rasio Dosen dengan Mahasiswa minimal 1:15 dan maksimal 1:25	Program Studi pada Program Sarjana di IIQ An Nur Yogyakarta memiliki Rasio Dosen dengan Mahasiswa minimal 1:15 dan	Program Studi pada Program Sarjana di IIQ An Nur Yogyakarta memiliki Rasio Dosen yang tidak seimbang antara Dosen		
		IIQ An Nur Yogyakarta memiliki standar penentuan dosen pembimbing utama Tugas Akhir (TA) mahasiswa	Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di seluruh program per semester adalah maksimal 6 mahasiswa bimbingan.	Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di seluruh program per semester adalah maksimal 6 mahasiswa bimbingan.	Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di seluruh program per semester adalah melebihi batas maksimal 6 mahasiswa bimbingan.		
		Dosen mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja.	Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap program studi	Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap program studi	Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap program studi	Tidak ada sama sekali pengakuan atas prestasi/kinerja dosen	

			dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap program studi (RRD) adalah $\geq 0,5$ (Program Sarjana)	dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap program studi (RRD) adalah $\geq 0,5$ (Program Sarjana)	dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap program studi tidak mencapai batas minimal yaitu (RRD) adalah $\geq 0,5$ (Program Sarjana)	tetap program studi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap program studi tidak mencapai batas minimal yaitu (RRD) adalah $\geq 0,5$ (Program Sarjana)	
	Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq 0,1$	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq 0,1$	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq 0,1$	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir tidak terpenuhi pada nilai (RI) $\geq 0,1$	Tidak ada sama sekali Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir tidak terpenuhi pada nilai (RI) $\geq 0,1$	
		Jumlah publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq 0,1$ (Program Sarjana)	Jumlah publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq 0,1$ (Program Sarjana)	Jumlah publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir belum terpenuhi dengan nilai (RI) $\geq 0,1$ (Program Sarjana)	Tidak ada sama sekali publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir belum terpenuhi dengan nilai (RI) $\geq 0,1$ (Program Sarjana)		
	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah publikasi di seminar internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap dosen tetap (RI) $\geq 0,1$	Jumlah publikasi di seminar internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap dosen tetap (RI) $\geq 0,1$	Jumlah publikasi di seminar internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap dosen tetap belum terpenuhi pada nilai (RI) $\geq 0,1$	Tidak ada sama sekali publikasi di seminar internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap dosen tetap belum terpenuhi pada nilai (RI) $\geq 0,1$		
	Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS) $\geq 0,5$ (Program Sarjana)	Jumlah Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS) $\geq 0,5$ (Program Sarjana)	Jumlah Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir tidak memenuhi capaian nilai (RS) $\geq 0,5$ (Program Sarjana)	Tidak ada sama sekali Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir tidak memenuhi capaian nilai (RS) $\geq 0,5$ (Program Sarjana)		
	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP) ≥ 1 (Program Sarjana)	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP) ≥ 1 (Program Sarjana)	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir tidak memenuhi capaian minimal standar yaitu (RLP) ≥ 1 (Program Sarjana)	Tidak ada sama sekali luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir tidak memenuhi capaian minimal standar yaitu (RLP) ≥ 1 (Program Sarjana)		

		IIQ An Nur Yogyakarta memiliki upaya pengembangan dosen unit pengelola program studi	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM (Renstra) IIQ An Nur Yogyakarta secara konsisten,	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM (Renstra) IIQ An Nur Yogyakarta secara konsisten,	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM (Renstra) IIQ An Nur Yogyakarta secara tidak konsisten,	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM (Renstra) IIQ An Nur Yogyakarta secara konsisten,	UPPS tidak merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM (Renstra) IIQ An Nur Yogyakarta secara konsisten,
		IIQ An Nur Yogyakarta memiliki kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.), serta penguasaan teknologi guna menjamin efisiensi pelayanan	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi,	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi,	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, namun tidak mendukung pengembangan program studi,	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi namun tidak berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi,	UPPS tidak memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi,
			UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memiliki penguasaan teknologi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memiliki penguasaan teknologi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang kurang memiliki penguasaan teknologi.		UPPS tidak memiliki tenaga kependidikan yang memiliki penguasaan teknologi.
		IIQ An Nur Yogyakarta memiliki kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, dan Kualifikasi laboran sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta memiliki sertifikat laboran, serta memiliki sertifikat kompetensi tertentu yang sesuai bidang tugasnya	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, dan Kualifikasi laboran sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta memiliki sertifikat laboran, serta memiliki sertifikat kompetensi tertentu yang sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, dan Kualifikasi laboran sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta memiliki sertifikat laboran, namun tidak memiliki sertifikat kompetensi tertentu yang sesuai bidang tugasnya	UPPS tidak memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, dan Kualifikasi laboran sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta memiliki sertifikat laboran, serta memiliki sertifikat kompetensi tertentu yang sesuai bidang tugasnya	UPPS tidak memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, dan tidak punya Kualifikasi laboran sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta memiliki sertifikat laboran, serta memiliki sertifikat kompetensi tertentu yang sesuai bidang tugasnya
	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/	Rata-rata dana operasional	Rata-rata dana operasional	Rata-rata dana operasional		

		mahasiswa/ tahun.	pendidikan/mahasiswa program studi/tahun dalam 3 tahun terakhir (DOP) \geq 20.000.000 (Sarjana)	pendidikan/mahasiswa program studi/tahun dalam 3 tahun terakhir (DOP) \geq 20.000.000 (Sarjana)	pendidikan/mahasiswa program studi/tahun dalam 3 tahun terakhir tidak memenuhi standar yakni (DOP) \geq 20.000.000 (Sarjana)		
		Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	Rata-rata dana penelitian dosen program studi per tahun (DPD) adalah \geq 10.000.000 (Sarjana)	Rata-rata dana penelitian dosen program studi per tahun (DPD) adalah \geq 10.000.000 (Sarjana)	Rata-rata dana penelitian dosen program studi per tahun tidak memenuhi angka capaian minimal yakni (DPD) adalah \geq 10.000.000 (Sarjana)		
		Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	Rata-rata dana PkM dosen IIQ An Nur Yogyakarta per tahun dalam 3 tahun terakhir adalah (DPkMD) \geq 5.000.000	Rata-rata dana PkM dosen IIQ An Nur Yogyakarta per tahun dalam 3 tahun terakhir adalah (DPkMD) \geq 5.000.000	Rata-rata dana PkM dosen IIQ An Nur Yogyakarta per tahun dalam 3 tahun terakhir tidak mencapai batas minimal yang sudah disebutkan dalam standar adalah (DPkMD) \geq 5.000.000		
			Pada Program Sarjana : Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM,	Pada Program Sarjana : Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM,	Pada Program Sarjana : Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM,	Pada Program Sarjana : Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM namun tidak memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM,	Pada Program Sarjana : Belum ada sama sekali Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM,
			Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir, namun tidak memiliki kecukupan dana untuk rencana	Dana sama sekali tidak dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta

			ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis	pengembangan 3 tahun ke depan, tapi tidak didukung oleh sumber pendanaan yang realistis	pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis	memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis
	Standar Kompetensi Lulusan	Lulusan program sarjana program studi di IIQ An Nur Yogyakarta paling sedikit menguasai aspek sikap serta konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan dalam ilmu keislaman dan sains secara integratif-interkonektif secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	Lulusan Program Sarjana IIQ An Nur Yogyakarta mampu memadukan keilmuan dan keislaman dengan rata-rata IPK minimal 3,25	Lulusan Program Studi sarjana IIQ An Nur Yogyakarta mampu memadukan keilmuan dan keislaman dengan rata-rata IPK minimal 3,25	Lulusan Program Studi sarjana IIQ An Nur Yogyakarta yang mampu memadukan keilmuan dan keislaman dengan rata-rata IPK minimal 3,25 tidak terpenuhi.		
	Standar Isi Pembelajaran (Kurikulum)	Kurikulum IIQ An Nur Yogyakarta dievaluasi secara berkala tiap 4 - 5 tahun.	UPPS dan Prodi sudah Melakukan Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	UPPS dan Prodi sudah melakukan Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	UPPS dan Prodi sudah melakukan Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna, namun tidak terdokumentasi.	UPPS dan Prodi sudah melakukan Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, namun tidak sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	UPPS dan Prodi tidak melakukan Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
		Struktur muatan kurikulum yang berlaku di IIQ An Nur Yogyakarta adalah kurikulum berbasis KKNi dan SNPT	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, namun	Struktur kurikulum belum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh	Struktur kurikulum sama sekali tidak memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian

			ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	masih ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNl, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNl, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, namun tidak mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNl, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, namun tidak memenuhi level KKNl, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan , yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNl, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
	Standar Proses Pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran di IIQ An Nur Yogyakarta dilaksanakan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (<i>student centered learning</i>) yang mengedepankan aspek integrasi dan interkoneksi keilmuan.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dan belum banyak menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Belum Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat secara keseluruhan (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak Terpenuhinya sama sekali karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
		Setiap program studi di IIQ An Nur Yogyakarta wajib menyusun RPS yang minimal memuat: 1. nama prodi, nama dan	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen	Dokumen RPS tidak mencakup target capaian pembelajaran , bahan kajian, metode pembelajaran, waktu

		<p>kode matakuliah, semester, sks, nama dosen.</p> <p>2. Capaian pembelajaran lulusan</p> <p>3. Kemampuan akhir yang direncanakan</p> <p>4. Bahan kajian</p> <p>5. Metode pembelajaran</p> <p>6. Waktu yang disediakan</p> <p>7. Pengalaman belajar mahasiswa</p>	<p>hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.</p>	<p>hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.</p>	<p>hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, namun tidak dilaksanakan secara konsisten.</p>	<p>hasil capaian pembelajaran. RPS belum atau tidak ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.</p>	<p>dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.</p>
		<p>Rencana pembelajaran semester ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan iptek.</p>	<p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.</p>	<p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.</p>	<p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, namun tidak ditinjau ulang secara berkala.</p>	<p>Sebagian Isi materi pembelajaran belum sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.</p>	<p>Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan RPS, dan tidak memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.</p>
			<p>Pelaksanaan pembelajaran di IIQ An Nur Yogyakarta berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran di IIQ An Nur Yogyakarta berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran di IIQ An Nur Yogyakarta berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual, namun tidak terdokumentasi.</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran di IIQ An Nur Yogyakarta belum secara maksimal berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran di IIQ An Nur Yogyakarta tidak sama sekali berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.</p>

		Dalam satu semester proses pembelajaran dilaksanakan selama 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.	IIQ An Nur Yogyakarta telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	IIQ An Nur Yogyakarta telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	IIQ An Nur Yogyakarta telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran, namun hasilnya tidak terdokumentasi secara komprehensif, dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	IIQ An Nur Yogyakarta telah melaksanakan monitoring dan evaluasi, tentang mutu proses pembelajaran, dan hasilnya sudah terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan, namun terjadi kesalahan prosedur dalam pelaksanaan monev.	IIQ An Nur Yogyakarta tidak ada melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.
			Unit pengelola memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran	Unit pengelola memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran	Unit pengelola memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Namun Hasil monev tidak terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran	Unit pengelola memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran, namun tidak dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran	Unit pengelola tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran
	Standar Penilaian Pembelajaran	standar penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta mencakup: a. Prinsip penilaian b. Teknik dan instrument penilaian c. Mekanisme dan prosedur penilaian d. Pelaksanaan penilaian e. Pelaporan penilaian Kelulusan mahasiswa	IIQ An Nur Yogyakarta memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	IIQ An Nur Yogyakarta memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	IIQ An Nur Yogyakarta memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, namun tidak efektif dalam implementasinya.	IIQ An Nur Yogyakarta memiliki pedoman, namun tidak komprehensif dan rinci, tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	IIQ An Nur Yogyakarta tidak memiliki sama sekali pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran

	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	IIQ An Nur Yogyakarta memiliki pedoman tertulis tentang sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan serta pemberhentian dosen.	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi (RDPS) adalah ≥ 12	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi (RDPS) adalah ≥ 12	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi (RDPS) adalah ≥ 12 , belum terpenuhi sesuai standar		
			Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) $\leq 10\%$	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) $\leq 10\%$	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) tidak sesuai standar $\geq 10\%$		
			Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (NDTPS) ≥ 12 (Program Sarjana)	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (NDTPS) ≥ 12 (Program Sarjana)	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (NDTPS) tidak sesuai dengan standar ≥ 12 (Program Sarjana)		
			Rasio jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi terhadap Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (PDTT) $\leq 10\%$	Rasio jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi terhadap Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (PDTT) $\leq 10\%$	Rasio jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi terhadap Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (PDTT) tidak sesuai dengan standar $\geq 10\%$		
		Kualifikasi dosen IIQ An Nur Yogyakarta adalah: a. wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap (PDS) adalah $\geq 80\%$	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap (PDS) adalah $\geq 80\%$	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap (PDS) adalah tidak sesuai dengan standar $\geq 80\%$		

		<p>pembelajaran lulusan</p> <p>b. Kualifikasi akademik dimaksud merupakan tingkat pendidikan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang dosen dan dibuktikan dengan ijazah.</p> <p>c. Kompetensi pendidik dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi.</p> <p>d. Dosen program diploma tiga harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI).</p> <p>e. Dosen program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI)</p> <p>f. Dosen program magister harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9</p>	<p>Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor terhadap Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (PDS3) \geq 50%</p>	<p>Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor terhadap Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (PDS3) \geq 50%</p>	<p>Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor terhadap Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (PDS3) tidak sesuai dengan standar \geq 50%</p>		
--	--	---	--	--	---	--	--

		(sembilan) KKNI).					
		<p>Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada:</p> <p>a. kegiatan pokok dosen mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; 2) pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; 3) pembimbingan dan pelatihan; 4) penelitian; dan 5) pengabdian kepada masyarakat; <p>a. kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan kegiatan penunjang.</p>	<p>Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir (RI) 0,1 (untuk seluruh dosen IIQ An Nur) atau $\geq 0,05$(Program Sarjana)</p>	<p>Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir (RI) 0,1 (untuk seluruh dosen IIQ An Nur) atau $\geq 0,05$(Program Sarjana)</p>	<p>Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir (RI) tidak sesuai standar 0,1 (untuk seluruh dosen IIQ An Nur) atau $\geq 0,05$(Program Sarjana)</p>		
			<p>Kegiatan PkM DTSP pada program studi dalam 3 tahun terakhir (RI)$\geq 0,05$ (Sarjana)</p>	<p>Kegiatan PkM DTSP pada program studi dalam 3 tahun terakhir (RI)$\geq 0,05$ (Sarjana)</p>	<p>Kegiatan PkM DTSP pada program studi dalam 3 tahun terakhir tidak mencapai standar (RI)$\geq 0,05$ (Sarjana)</p>		
			<p>Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir mencapai nilai RRD 0,5(untuk keseluruhan IIQ An Nur Yogyakarta) atau $\geq 0,5$ (Sarjana)</p>	<p>Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir mencapai nilai RRD 0,5(untuk keseluruhan IIQ An Nur Yogyakarta) atau $\geq 0,5$ (Sarjana)</p>	<p>Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir belum mencapai nilai standar RRD 0,5(untuk keseluruhan IIQ An Nur Yogyakarta) atau $\geq 0,5$ (Sarjana)</p>		
			<p>Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir di seluruh</p>	<p>Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir di seluruh</p>	<p>Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir di seluruh</p>		

			program/ semester (RDPU) ≤ 6	program/ semester (RDPU) ≤ 6	program/ semester melebihi dari (RDPU) ≤ 6		
		Dosen IIQ An Nur Yogyakarta terdiri dari Dosen tetap dan dosen tidak tetap	Rasio jumlah Dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi (RDPS) adalah ≥12 untuk seluruh IIQ An Nur Yogyakarta dan program sarjana	Rasio jumlah Dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi (RDPS) adalah ≥12 untuk seluruh IIQ An Nur Yogyakarta dan program sarjana	Rasio jumlah Dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi (RDPS) belum memenuhi standar yaitu adalah ≥ 12 untuk seluruh IIQ An Nur Yogyakarta dan program sarjana		
	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada poin (2) merupakan fasilitas IIQ An Nur Yogyakarta yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, namun belum bisa meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS TIDAK menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
			UPPS menyediakan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: a) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, dll.), b) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan c) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	UPPS menyediakan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: a) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, dll.), b) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan c) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	UPPS menyediakan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: a) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, dll.), b) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan c) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi, namun tidak terdokumentasi	UPPS menyediakan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM memenuhi aspek-aspek berikut: a) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, dll.), b) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan c) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	UPPS tidak menyediakan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: a) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, dll.), b) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan c) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.
	Standar Pengelolaan	Kewajiban IIQ An Nur	UPPS memiliki pedoman	UPPS memiliki pedoman	UPPS memiliki pedoman	UPPS memiliki pedoman	UPPS tidak memiliki pedoman

Pembelajaran	Yogyakarta dalam pengelolaan pembelajaran adalah:	<p>a. Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang <i>accessible</i> bagi semua sivitas akademika dan pemangku kepentingan.</p>	pengembangan kurikulum yang memuat Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan	pengembangan kurikulum yang memuat Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan	pengembangan kurikulum yang memuat Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan, namun tidak terdokumentasi dengan baik.	pengembangan kurikulum yang memuat Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum, namun tidak melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan	pengembangan kurikulum yang memuat Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan
		<p>b. Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan dengan capaian pembelajaran.</p> <p>c. Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan sesuai dengan visi misi Institut.</p> <p>d. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan program pembelajaran.</p>	IIQ An Nur Yogyakarta memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	IIQ An Nur Yogyakarta memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	IIQ An Nur Yogyakarta memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya, namun tidak mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	IIQ An Nur Yogyakarta memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	IIQ An Nur Yogyakarta tidak memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya
		<p>e. Menyusun pedoman perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.</p> <p>f. Melaporkan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program studi melalui pangkalan data IIQ An</p>	UPPS memiliki: 1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten, namun belum terdokumentasi	UPPS memiliki: 1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten, namun belum lengkap	UPPS tidak memiliki: 1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.

		Nur Yogyakarta	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan	dengan baik.	penataannya.	
			UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya belum terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi, tapi belum mengikuti prodesur, tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan	UPPS belum sama sekali melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan
	Standar Pembiayaan Pembelajaran	IIQ An Nur Yogyakarta menyusun rencana pendapatan dan anggaran belanja tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa paling lambat enam bulan sebelum tahun anggaran berjalan.	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana IIQ An Nur Yogyakarta dalam 3 tahun terakhir (PDM) 40%	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana IIQ An Nur Yogyakarta dalam 3 tahun terakhir (PDM) 40%	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana IIQ An Nur Yogyakarta dalam 3 tahun terakhir tidak sesuai dengan standar yakni (PDM) 40%		
			Rata-rata dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir per mahasiswa aktif per tahun (DOM) \geq 20.000.000 untuk seluruh IIQ An Nur Yogyakarta dan Program Sarjana	Rata-rata dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir per mahasiswa aktif per tahun (DOM) \geq 20.000.000 untuk seluruh IIQ An Nur Yogyakarta dan Program Sarjana	Rata-rata dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir per mahasiswa aktif per tahun tidak sesuai dengan standar yaitu (DOM) \geq 20.000.000 untuk seluruh IIQ An Nur Yogyakarta dan Program Sarjana		
			Program Sarjana: realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait	Program Sarjana: realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian	Program Sarjana: realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM	Program Sarjana: realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM, namun tidak memenuhi standar perguruan tinggi terkait	Program Sarjana: realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM

			pendidikan, penelitian dan PkM	dan PkM	serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM, namun tidak terdokumentasi dengan baik.	pendidikan, penelitian dan PkM	serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM
			Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan program studi 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan program studi 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan program studi 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis, tapi tidak terdokumentasi dengan baik.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan program studi 3 tahun terakhir namun belum memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana yang ada tidak dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan program studi 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.
		IIQ An Nur Yogyakarta melakukan analisis biaya operasional perguruan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan.	Rata-rata dana penelitian Dosen Tetap Prodi/tahun (DPD)≥10.000. 000,- (Sarjana)	Rata-rata dana penelitian Dosen Tetap Prodi/tahun (DPD)≥10.000. 000,- (Sarjana)		Rata-rata dana penelitian Dosen Tetap Prodi/tahun tidak sesuai dengan standar mutu yaitu (DPD)≥10.000. 000,- (Sarjana)	

			disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi								Renop
5	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama	IIQ An Nur Yogyakarta dan Unit Kerjanya harus memiliki dokumen formal sistem tata pamong melalui rapat kerja sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien	Sesuai							
6		IIQ An Nur Yogyakarta memiliki ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1. Perencanaan (planning), 2. Pengorganisasian (organizing), 3. Penempatan personil (staffing), 4. Pengarahan (leading), dan 5. Pengawasan (controlling).	Pimpinan unit pengelola program studi (UPPS) mampu melaksanakan 5 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut) secara efektif dan efisien,	Sesuai							
		IIQ An Nur Yogyakarta memiliki dokumen formal	UPPS telah melaksanakan SPMI (akademik dan non akademik) yang memenuhi beberapa aspek sebagai								

		SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1. Organ/fungsi SPMI, 2. Dokumen mutu, 3. Auditor internal, 4. Hasil audit, dan 5. Bukti tindak lanjut.	berikut: a)Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, b)Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPM, c)Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), d)Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, e)Memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.								
		IIQ An Nur Yogyakarta dan masing-masing unit kerja memiliki data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatn kerjasama.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: a)Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PKM, b)Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi, c)Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	Sesuai							
		Kerjasama IIQ An Nur Yogyakarta dan masing-masing unit kerja di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir (RK) ≥ 4	Sesuai							
			Kerjasama tingkat internasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir (NI) ≥ 2 (Program Sarjana)	Sesuai							
		Pelampauan SN-DIKTI (indikator	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan	Sesuai							

		kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh IIQ An Nur Yogyakarta pada tiap kriteria.	berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi yang mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.								
		IIQ An Nur Yogyakarta dan masing-masing unit kerja melakukan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, yakni capaian kinerja dan analisis terhadap capaian kinerja yang dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan								
		IIQ An Nur Yogyakarta melakukan monitoring dan evaluasi atas tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi 6 aspek yakni : 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan	Sesuai							

		memenuhi 6 aspek	tersistem, 5)Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, 6)Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.								
	Mahasiswa	IIQ An Nur Yogyakarta memiliki pedoman tertulis tentang sistem seleksi mahasiswa baru.	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama $\geq 5\%$	observasi	Menunggu tindak lanjut dan diusahakan di atas 5%	Tertib administrasi					Data dari Admisi
			Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama $\geq 80\%$	Sesuai							Daftar mahasiswa baru lulus seleksi dan registrasi
		IIQ An Nur Yogyakarta melakukan upaya peningkatan animo calon mahasiswa	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 3 tahun terakhir.	Sesuai	Sosialisasi belum maksimal	Intensifkan sosialisasi	Kerjasama dengan pemangku kepentingan				Data dari Admisi
		IIQ An Nur Yogyakarta memiliki pedoman tertulis tentang layanan kemahasiswaan yang mencakup ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan.	IIQ An Nur Yogyakarta menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	Sesuai							SOP DPA, SK DPA, evaluasi DPA
	Sumber Daya Manusia	Dosen Tetap IIQ An Nur Yogyakarta yang terlibat dalam	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	Sesuai							Data DTSP dan SK Mengajar

		kegiatan pendidikan di Program Studi harus memenuhi batas minimal kecukupan kebutuhan.	dengan bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi (NDTPS) ≥ 12 (Program Studi).								
		Program studi pada Program Sarjana di IIQ An Nur Yogyakarta memiliki Dosen Tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor.	Masing-masing program studi pada Program Sarjana di IIQ An Nur Yogyakarta memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor minimal 70% dari keseluruhan dosen tetap program studi.	Observasi	PAK terhambat	Intensifikasi untuk mengurus PAK	Pelatihan penulisan dan pelatihan kompetensi				Daftar Jabatan Fungsional Dosen, SK PAK
		IIQ An Nur Yogyakarta memiliki Dosen Tetap yang memiliki sertifikat pendidik profesional pada masing-masing program studi	IIQ An Nur Yogyakarta memiliki dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidik profesional minimal 80% dari seluruh dosen tetap program studi.	Minor	Terkendala Kuota pengajuan	Selalu update Informasi dan memaksimalkan kuota yang ada	Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan				Data Dosen yang sudah sertifikasi
		Jumlah Dosen Tidak Tetap di IIQ An Nur Yogyakarta harus merujuk pada rasio maksimal terhadap dosen tetap program studi.	Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi maksimal 10% dari total dosen (dosen tetap dan tidak tetap) di program studi.	Sesuai							Data Dosen
		Jumlah mahasiswa yang diterima di suatu program studi IIQ An Nur Yogyakarta harus disesuaikan dengan jumlah dosen tetap program studi.	Program Studi pada Program Sarjana di IIQ An Nur Yogyakarta memiliki Rasio Dosen dengan Mahasiswa minimal 1:15 dan maksimal 1:25	Observasi	Menunggu tindak lanjut dan diusahakan sesuai standar						Data mahasiswa
		IIQ An Nur Yogyakarta memiliki standar penentuan dosen pembimbing utama Tugas Akhir	Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di seluruh program per semester adalah maksimal 6	Sesuai							Data Dosen Pembimbing Tugas Akhir

		(TA) mahasiswa	mahasiswa bimbingan.								
		Dosen mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja.	Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap program studi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap program studi (RRD) adalah $\geq 0,5$ (Program Sarjana)	Sesuai							
		Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq 0,1$	Observasi	Menunggu tindak lanjut dari Dosen dan LPPM						Data Publikasi Dosen
			Jumlah publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq 0,1$ (Program Sarjana)	Sesuai							Data Publikasi Dosen
		Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah publikasi di seminar internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap dosen tetap (RI) $\geq 0,1$	Sesuai							Data aktivitas keilmuan Dosen, Foto, Sertifikat
		Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS) $\geq 0,5$ (Program Sarjana)	Sesuai							Data sitasi karya Dosen
		Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP) ≥ 1 (Program Sarjana)	Sesuai							Hasil penelitian, buku
		IIQ An Nur Yogyakarta memiliki upaya pengembangan dosen unit pengelola program studi	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM (Renstra) IIQ An Nur Yogyakarta secara konsisten,	Sesuai							Renstra Fakultas
		IIQ An Nur Yogyakarta memiliki kecukupan dan kualifikasi	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi	Sesuai							Data Tenaga Kependidikan dan

			dalam 3 tahun terakhir adalah (DPKMD) ≥ 5.000.000								
			Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis	Sesuai							Data keuangan UPPS
6.	Standar Kompetensi Lulusan	Lulusan program sarjana program studi di IIQ An Nur Yogyakarta paling sedikit menguasai aspek sikap serta konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan dalam ilmu keislaman dan sains secara integratif-interkonektif secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	Lulusan Program Sarjana IIQ An Nur Yogyakarta mampu memadukan keilmuan dan keislaman dengan rata-rata IPK minimal 3,25	Sesuai							Data di UPPS
7.	Standar Isi Pembelajaran (Kurikulum)	Kurikulum IIQ An Nur Yogyakarta dievaluasi secara berkala tiap 4 - 5 tahun.	UPPS dan Prodi sudah Melakukan Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi,	Sesuai							Data dan dokumen Kurikulum

		<i>centered learning</i>) yang mengedepankan aspek integrasi dan interkoneksi keilmuan.	profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.								
		Setiap program studi di IIQ An Nur Yogyakarta wajib menyusun RPS yang minimal memuat: 1. nama prodi, nama dan kode matakuliah, semester, sks, nama dosen. 2. Capaian pembelajaran lulusan 3. Kemampuan akhir yang direncanakan 4. Bahan kajian 5. Metode pembelajaran 6. Waktu yang disediakan	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Sesuai							Dokumen RPS
		Rencana pembelajaran semester ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan iptek.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Sesuai							Dokumen RPS
			Pelaksanaan pembelajaran di IIQ An Nur Yogyakarta berlangsung dalam bentuk	Sesuai							Dokumen Proses Pembelajaran (Jurnal

			interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.								Mengajar)
		Dalam satu semester proses pembelajaran dilaksanakan selama 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.	IIQ An Nur Yogyakarta telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	Sesuai							Laporan AMI
			Unit pengelola memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran	Sesuai							
9.	Standar Penilaian Pembelajaran	standar penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa IIQ	IIQ An Nur Yogyakarta memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta	Sesuai							SOP Kegiatan Pembelajaran

		An Nur Yogyakarta mencakup: a. Prinsip penilaian b. Teknik dan instrument penilaian c. Mekanisme dan prosedur penilaian d. Pelaksanaan penilaian e. Pelaporan penilaian Kelulusan mahasiswa	penilaian pembelajaran.								
10.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	IIQ An Nur Yogyakarta memiliki pedoman tertulis tentang sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan serta pemberhentian dosen.	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi (RDPS) adalah ≥ 12	Minor							Data Dosen
			Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) $\leq 10\%$	Sesuai							Data DTPS
			Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (NDTPS) ≥ 12 (Program Sarjana)	Sesuai							Data DTPS
			Rasio jumlah dosen tidak	Sesuai							Data Dosen

			<p>tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi terhadap Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (PDTT) $\leq 10\%$</p>								Tidak Tetap
		<p>Kualifikasi dosen IIQ An Nur Yogyakarta adalah:</p> <p>a. wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan</p>	<p>Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap (PDS) adalah $\geq 80\%$</p>	Sesuai							Data DTSP
		<p>b. Kualifikasi akademik dimaksud merupakan tingkat pendidikan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang dosen dan dibuktikan dengan ijazah.</p> <p>c. Kompetensi pendidik</p>	<p>Jumlah DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor terhadap Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (PDS3) $\geq 50\%$</p>	Sesuai							Data DTSP

		jenjang 8 (delapan) KKNI) f. Dosen program magister harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI).									
		Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada: a. kegiatan pokok dosen	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir (R _i) 0,1 (untuk seluruh dosen IIQ An Nur) atau $\geq 0,05$ (Program Sarjana)	Sesuai							
		mencakup: 1) perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran;	Kegiatan PkM DTPS pada program studi dalam 3 tahun terakhir (R _i) $\geq 0,05$ (Sarjana)	Sesuai							
		2) pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; 3) pembimbingan dan pelatihan; 4) penelitian; dan 5) pengabdian kepada masyarakat;	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir mencapai nilai R _{RD} 0,5(untuk keseluruhan IIQ An Nur Yogyakarta) atau $\geq 0,5$ (Sarjana)	Sesuai							
		a. kegiatan dalam	Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama	Sesuai							


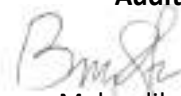
		bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan kegiatan penunjang.	tugas akhir di seluruh program/ semester (RDPU) ≤ 6								
		Dosen IIQ An Nur Yogyakarta terdiri dari Dosen tetap dan dosen tidak tetap	Rasio jumlah Dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi (RDPS) adalah ≥12 untuk seluruh IIQ An Nur Yogyakarta dan program sarjana	Sesuai							
11.	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada poin (2) merupakan fasilitas IIQ An Nur Yogyakarta yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	Sesuai							
			UPPS menyediakan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: a) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e- journal, e-book, e-repository, dll.), b) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan c) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	Sesuai							
12	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Kewajiban IIQ An Nur Yogyakarta dalam	UPPS memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang	Sesuai							

		pengelolaan pembelajaran adalah:	melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan								
		a. Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang <i>accessible</i> bagi semua sivitas	IIQ An Nur Yogyakarta memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	Sesuai							
		akademika dan pemangku kepentingan. g. Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan dengan capaian pembelajaran	UPPS memiliki:1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek,2) indikator kinerja,3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	Sesuai							
		h. Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan	Sesuai							

		<p>program pembelajaran secara berkelanjutan sesuai dengan visi misi Institut.</p> <p>i. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan program pembelajaran.</p> <p>j. Menyusun pedoman perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.</p> <p>k. Melaporkan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program studi melalui pangkalan data IIQ An Nur Yogyakarta</p>									
13.	Standar Pembiayaan Pembelajaran	IIQ An Nur Yogyakarta menyusun rencana pendapatan dan	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana IIQ An	Sesuai							

	n	anggaran belanja tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa paling lambat enam bulan sebelum tahun anggaran berjalan.	Nur Yogyakarta dalam 3 tahun terakhir (PDM) 40%									
			Rata-rata dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir per mahasiswa aktif per tahun (DOM) \geq 20.000.000 untuk seluruh IIQ An Nur Yogyakarta dan Program Sarjana	Sesuai								
			Program Sarjana: realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM	Sesuai								
			Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan program studi 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Sesuai								
		IIQ An Nur Yogyakarta melakukan analisis biaya operasional perguruan tinggi sebagai bagian dari	Rata-rata dana penelitian Dosen Tetap Prodi/tahun (DPD) \geq 10.000.000,- (Sarjana)	Sesuai								

		penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan.									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tanggal Verifikasi : 14 Februari 2021	Paraf Auditor : Auditor I  (Dwi Harmoyo, M.E.Sy)	Auditor II  (Bagus Mahardika, MA.)
---------------------------------------	---	--

Catatan Auditee : Pelaksanaan AMI oleh TIM LPM terlaksana dengan baik.
Best Practice/Positive Observation: segera melaksanakan rapat internal untuk pengendalian dan pengembangan standar mutu sesuai dengan temuan.